

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing (NPF), Financing Deposit Ratio (FDR)* terhadap Profitability dengan (*Capital Adequacy Ratio*) CAR sebagai Variabel Intervening pada Bank Pembiayaan Rakyat Syaria'ah di Kabupaten Pasuruan

Lukmansyah

BPS Syariah Sidogiri Pasuruan
Email: lukmansyah193@gmail.com

Abstrak

Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* (eksplanatori) yaitu penelitian yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa yang dirumuskan atau sering kali disebut sebagai penelitian penjelas. Tingginya nilai CAR (*Capital Adequacy Ratio*) juga akan disertai tingginya keuntungan bank yang berasal dari besarnya penyaluran aktiva- aktiva produktif bank yang salah satunya diproksikan dengan rasio DPK (Dana Pihak Ketiga) yang semakin meningkat sehingga mampu memberikan kontribusi yang cukup besar untuk ROA (*Return On Asset*) Bank. Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung DPK (Dana Pihak Ketiga) melalui CAR (*Capital Adequacy Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*). Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung NPF (*Non Performing Financing*) melalui CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*). Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung FDR (*Financing Deposit Ratio*) melalui CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*).

Kata Kunci: CAR, ROA, FDR

Abstract

This type of research is explanatory research (explanatory), namely research that is used to explain causal relationships between variables through hypothesis testing which is formulated or often referred to as explanatory research. The high value of CAR (Capital Adequacy Ratio) will also be accompanied by high bank profits originating from the large distribution of bank productive assets, one of which is proxied by the increasing DPK (Third Party Funds) ratio so as to be able to provide a sizeable contribution to ROA (Return). On Assets) Banks. With this it can be concluded that indirectly TPF (Third Party Funds) through CAR (Capital Adequacy Ratio) has no significant effect on ROA (Return On Assets). With this it can be concluded that indirectly NPF (Non Performing Financing) through CAR (Capital Adequacy Ratio) has a significant effect on ROA (Return On Assets). With this it can be concluded that indirectly FDR (Financing Deposit Ratio) through CAR (Capital Adequacy Ratio) has a significant effect on ROA (Return On Assets)..

Keywords: CAR, ROA, FDR

PENDAHULUAN

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan yaitu: kredit macet (*Non Performing Financing*), Inflasi, NIM (*Net Interest Margin*), LDR (*Loan Deposit Ratio*), suku bunga BI (BI rate), DPK (Dana Pihak Ketiga), BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), kurs (nilai tukar mata uang), Dana pihak kedua (DP-2), GWM (Giro Wajib Minimum), likuiditas, FDR

(Financing to Deposit Ratio) dan lain- lain. Pada pada penelitian ini peneliti fokus pada empat rasio yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu: NPF (*Non Performing Financing*), DPK (Dana Pihak Ketiga), FDR (*Financing to Deposit Ratio*), dan CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Pemilihan terhadap keempat variabel tersebut karena berdasarkan hasil peneliti terdahulu fokus pada variabel- variabel tersebut. Variabel NPF (*Non Performing Financing*), DPK (Dana Pihak Ketiga), FDR (*Financing to Deposit Ratio*), dan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) selalu masuk dalam faktor- faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah. Dengan alasan ini peneliti fokus pada empat rasio yang dapat mempengaruhi profitabilitas

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulia (2020) menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap ROA pada bank syariah. Sedangkan *Non Performing Financing* (NPF) dan Suku Bunga (*BI Rate*) tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penyaluran pembiayaan bank syariah. Secara simultan DPK, FDR, NPF dan *BI Rate* berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan bank syariah di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Marisya (2019) menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDR, NPF berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap FDR, CAR tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, FDR berpengaruh signifikan sebagai variabel intervening antara CAR dan ROA dalam bentuk *partial mediation*. FDR berpengaruh signifikan sebagai variabel intervening antara NPF dan ROA dalam bentuk *partial mediation*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pravasanti (2018) menunjukkan bahwa NPF berpengaruh tidak signifikan terhadap CAR, FDR berpengaruh signifikan terhadap CAR, NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA, FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA, CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Hasil Uji F secara simultan disimpulkan bahwa variabel NPF dan FDR berpengaruh terhadap CAR, dan NPF, FDR, dan CAR berpengaruh terhadap ROA. dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Munir (2018) menunjukkan bahwa variabel independen meliputi CAR, NPF, FDR dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ROA. Sedangkan berdasarkan uji t, variabel NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan variabel CAR, FDR dan inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2018) menunjukkan bahwa *Third Party Funds* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas sedangkan *Third Party Funds* tidak memiliki pengaruh negatif terhadap Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Bagi Hasil memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas, *Non Performing Financing* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap belanja bagi hasil pada hasil bagi berikutnya memiliki pengaruh yang signifikan secara negatif terhadap profitabilitas. Tingkat Bagi Hasil tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dan tingkat bagi hasil tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara negatif terhadap suku cadang dan hasil bagi hasil memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas,

modal Sendiri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dan modal sendiri memiliki pengaruh positif terhadap belanja bagi hasil, tetapi pembiayaan bagi hasil memiliki pengaruh yang signifikan secara negatif terhadap profitabilitas. dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2017) menyatakan bahwa variabel BOPO, FDR, dan NOM berpengaruh terhadap ROA secara parsial. Variabel CAR dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Variabel NOM memediasi pengaruh antara CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap ROA.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulia (2020), Marisya (2019), Pravasanti (2018), Munir (2018), Anggraini (2018) dan Wahyuni (2017) dengan menggunakan beberapa variabel- variabel yang sama menunjukkan hasil penelitian yang berbeda- beda dan tampak adanya inkonsistensi. Namun dari hasil penelitian yang saling bertentangan tersebut, terdapat 1 variabel yang menunjukkan hasil penelitian yang sama yaitu pada variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Semua peneliti menyatakan bahwa CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah variabel yang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyediakan pendanaan yang digunakan untuk menjaga kemungkinan risiko kerugian. Rasio ini penting karena dengan menjaga CAR pada batas aman (minimal 8%), berarti juga melindungi nasabah dan menjaga stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan. Semakin besar nilai CAR menunjukkan kemampuan bank yang semakin baik dalam menghadapi kemungkinan risiko kerugian. Bila di rumuskan CAR dapat diperoleh dengan membagi total modal dengan aset tertimbang menurut risiko (ATMR).

Menurut Hasibuan (2005:58) CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah kebutuhan modal minimum bank dihitung berdasarkan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Rasio kebutuhan modal bank dihitung dengan cara membandingkan modal sendiri dengan ATMR. ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko) merupakan penjumlahan aktiva neraca dan aktiva administrasi. Semakin tinggi nilai CAR maka akan semakin baik kemampuan bank untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko yang artinya akan mampu meningkatkan nilai ROA dan sebaliknya semakin rendah nilai CAR maka semakin rendah pula nilai ROA perbankan. Sehingga pada penelitian ini peneliti memilih CAR (*Capital Adequacy Ratio*) sebagai variabel Intervening.

Variabel Intervening adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyalur/antara yang terletak di antara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2016:39)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* (eksplanatori) yaitu penelitian yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa yang dirumuskan atau sering

kali disebut sebagai penelitian penjelas, Singarimbun dan Effendi (2006:4). Penelitian disusun berdasarkan 21 laporan keuangan bank pembiayaan rakyat syari'ah yang berada di kabupaten Pasuruan periode 2012-2018.

HASIL ANALISIS DATA

Pengaruh DPK (Dana Pihak Ketiga) terhadap ROA (*Return On Asset*)

Berdasarkan output hasil pengolahan data pada tabel *regression weight* yang disajikan dalam lampiran 8 diperoleh nilai koefisien jalur (β_1) sebesar 0.003 dan *P (probability)* sebesar 0.488. Dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 maka dapat diketahui bahwa nilai *P (probability)* 0.488 > 0,05 yang artinya H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah.

Semakin besar DPK (Dana Pihak Ketiga) maka ROA (*Return On Asset*) akan semakin meningkat, namun akibat dari terjadinya ketidakseimbangan antara jumlah sumber dana yang masuk dengan jumlah kredit yang diberikan kepada masyarakat sehingga berdampak pada tingkat profitabilitas yang menurun. Semakin tinggi DPK (Dana Pihak Ketiga) yang terkumpul di bank namun tidak dimbangi dengan penyaluran kredit maka bank mengalami kerugian atau penurunan ROA (*Return On Asset*) bank dalam mendapatkan keuntungan akan ikut menurun, karena pendapatan bunga dari penyaluran kredit kepada debitur tidak mencukupi untuk menutup biaya bunga yang harus dibayarkan kepada deposan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyuni (2017), yang menyatakan bahwa DPK (Dana Pihak Ketiga) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan.

Pengaruh NPF (*Non Performing Financing*) terhadap ROA (*Return On Asset*)

Berdasarkan output hasil pengolahan data pada tabel *regression weight* yang disajikan dalam lampiran 8 diperoleh nilai koefisien jalur (β_2) sebesar -0.189 dan *P (probability)* sebesar 0.013. Dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 maka dapat diketahui bahwa nilai *P (probability)* 0.013 < 0,05 yang artinya H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa NPF (*Non Performing Financing*) berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah.

Semakin rendah nilai NPF (*Non Performing Financing*) maka semakin besar ROA (*Return On Asset*) yang artinya kinerja keuangan bank semakin membaik dan meningkat.

Bagi pihak manajemen bank perlu adanya kehati-hatian dalam menjalankan fungsi NPF (*Non Performing Financing*). Risiko berupa kesulitan pengembalian pembiayaan oleh debitur dengan jumlah yang cukup besar dapat mempengaruhi kinerja bank. Terdapatnya pembiayaan bermasalah tersebut menyebabkan pembiayaan yang disalurkan banyak yang tidak memberikan hasil, karena tingginya nilai NPF (*Non Performing Financing*) akan mengakibatkan munculnya pencadangan yang lebih besar, sehingga modal bank yang semakin berkurang. Akibat dari

berkurangnya modal akan berdampak pada penurunan tingkat profitabilitas atau ROA (*Return On Asset*).

Besarnya NPF menjadi salah satu penghambat tersalurnya pembiayaan perbankan. Peningkatan pembiayaan bermasalah ini menimbulkan pembentukan cadangan pembiayaan bermasalah menjadi semakin besar yang berarti memicu turunnya laba perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yulia (2020), Marisya (2019), Munir (2018), Anggraini (2018) dan Wahyuni (2017) yang menyatakan bahwa NPF (*Non Performing Financing*) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan.

Pengaruh FDR (*Financing to Deposit Ratio*) terhadap ROA (*Return On Asset*)

Berdasarkan output hasil pengolahan data pada tabel *regression weight* yang disajikan dalam lampiran 8 diperoleh nilai koefisien jalur (β_3) sebesar 0.099 dan *P (probability)* sebesar 0.022. Dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 maka dapat diketahui bahwa nilai *P (probability)* $0.022 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa FDR (*Financing to Deposit Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Semakin tinggi nilai FDR (*Financing to Deposit Ratio*) maka akan semakin besar ROA (*Return On Asset*) yang artinya kinerja keuangan bank semakin membaik dan meningkat. Dalam kegiatan operasional bank, peningkatan jumlah pinjaman yang diberikan tidak selalu sejalan dengan peningkatan laba bahkan ada kecenderungan sebaliknya yaitu peningkatan jumlah pinjaman diikuti dengan penurunan laba, karena jumlah pinjaman tersebut lebih banyak dikonversi dalam bentuk aset bank sehingga bank dapat mengalami kelebihan atau kekurangan likuiditas.

Apabila terjadi kelebihan likuiditas, maka hal tersebut akan memicu peningkatan ROA (*Return On Asset*) bank dan sebaliknya. Kekurangan likuiditas maka bank memerlukan sarana untuk menutupi kekurangan tersebut. Rendahnya likuiditas akan berdampak pada ekspansi pembiayaan. Hal ini dilakukan karena bank mempertimbangkan resiko pinjaman sehingga berdampak pada rendahnya rentabilitas bank. Semakin besar pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh naik, karena dalam kegiatan operasional, bank dapat mengalami kelebihan atau kekurangan likuiditas.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yulia (2020), Marisya (2019), Munir (2018), Anggraini (2018) dan Wahyuni (2017) yang menyatakan bahwa FDR (*Financing to Deposit Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan.

Pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap ROA (*Return On Asset*)

Berdasarkan output hasil pengolahan data pada tabel *regression weight* yang disajikan dalam lampiran 8 diperoleh nilai koefisien jalur (β_4) sebesar -0.013 dan *P (probability)* dan sebesar 0.003. Dengan taraf

signifikansi sebesar 0,05 maka dapat diketahui bahwa nilai P (*probability*) $0.003 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak. sehingga dapat disimpulkan bahwa CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Semakin besar nilai CAR (*Capital Adequacy Ratio*) maka ROA (*Return On Asset*) akan semakin tinggi. CAR (*Capital Adequacy Ratio*) mencerminkan kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko. Sehingga meningkatnya nilai CAR (*Capital Adequacy Ratio*) menunjukkan besarnya tingkat kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian kegiatan usahanya yang berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh bank tersebut.

Setiap kegiatan bank yang mengandung risiko harus disediakan jumlah modal sebesar presentasi terhadap jumlah penanamannya, karena semakin besar rasio tersebut akan semakin baik posisi modal. Peningkatan modal bank akan memicu tingginya tingkat kesehatan bank pada rasio permodalan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) sehingga semakin kuat kemampuan bank dalam menanggung risiko kerugian dari setiap kredit atau aktiva yang berisiko yang artinya semakin besar modal yang dimiliki suatu bank maka semakin banyak dana yang disediakan untuk keperluan pengembangan usaha serta semakin besar kemampuan bank untuk mengantisipasi adanya risiko kerugian.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Marisya (2019), Pravasanti (2018) Munir (2018), Anggraini (2018) dan Wahyuni (2017) yang menyatakan bahwa CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan.

Pengaruh DPK (Dana Pihak Ketiga) terhadap ROA (*Return On Asset*) dengan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) sebagai Variabel *Intervening*.

Berdasarkan output hasil pengolahan data yang disajikan dalam lampiran 8, pada tabel *Standardized Direct Effect* diketahui nilai pengaruh langsung DPK (Dana Pihak Ketiga) terhadap ROA (*Return On Asset*) sebesar 0.125. Dan pada tabel *Standardized Indirect Effect* dapat diketahui pengaruh tidak langsung DPK (Dana Pihak Ketiga) terhadap ROA (*Return On Asset*) melalui CAR (*Capital Adequacy Ratio*) sebesar -0.250. Hasil analisis menunjukkan bahwa CAR (*Capital Adequacy Ratio*) tidak terbukti sebagai variabel *intervening*. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai pengaruh langsung 0.125 lebih besar dari pada pengaruh tidak langsung -0.250.

DPK (Dana Pihak Ketiga) merupakan dana- dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrument produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Meningkatnya sumber dana yang masuk dengan jumlah kredit yang diberikan kepada masyarakat akan berdampak pada tingkat profitabilitas bank. Semakin besar DPK (Dana Pihak Ketiga) maka akan berdampak pada meningkatnya CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang memicu semakin kuat kemampuan bank untuk menanggung risiko dari

setiap kredit/ aktiva produktif yang berisiko dan mampu membiayai operasi bank.

Tingginya nilai CAR (*Capital Adequacy Ratio*) juga akan disertai tingginya keuntungan bank yang berasal dari besarnya penyaluran aktiva-aktiva produktif bank yang salah satunya diprosikan dengan rasio DPK (Dana Pihak Ketiga) yang semakin meningkat sehingga mampu memberikan kontribusi yang cukup besar untuk ROA (*Return On Asset*) Bank. Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung DPK (Dana Pihak Ketiga) melalui CAR (*Capital Adequacy Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*).

NPF (*Non Performing Financin*) terhadap ROA (*Return On Asset*) dengan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) sebagai Variabel *Intervening*.

Berdasarkan output hasil pengolahan data yang disajikan dalam lampiran 8, pada tabel *Standardized Direct Effect* diketahui nilai pengaruh langsung NPF (*Non Performing Financing*) terhadap ROA (*Return On Asset*) sebesar -0.498. Dan pada tabel *Standardized Indirect Effect* dapat diketahui pengaruh tidak langsung NPF (*Non Performing Financing*) terhadap ROA (*Return On Asset*) melalui CAR (*Capital Adequacy Ratio*) sebesar 0.278. Hasil analisis menunjukkan bahwa CAR (*Capital Adequacy Ratio*) tidak terbukti sebagai variabel *intervening*. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai pengaruh tidak langsung langsung 0.278 lebih besar dari pada pengaruh langsung -0.498.

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) merupakan salah satu rasio yang mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung resiko. Salah satu risiko yang dihadapi oleh bank adalah risiko kredit macet yang diprosikan dengan rasio NPF (*Non Performing Financing*).

NPF (*Non Performing Financing*) mencerminkan besarnya kredit masalah yang dihadapi dibank sehingga menimbulkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh laba dari kredit yang diberikan. Meningkatnya rasio NPF (*Non Performing Financing*) akan memicu menurunnya modal bank atau CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dan akan berdampak pada menurunnya ROA (*Return On Asset*) bank.

Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung NPF (*Non Performing Financing*) melalui CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*).

5.1.7 Pengaruh FDR (*Financing Deposit Ratio*) terhadap ROA (*Return On Asset*) dengan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) sebagai Variabel *Intervening*.

Berdasarkan output hasil pengolahan data yang disajikan dalam lampiran 8, pada tabel *Standardized Direct Effect* diketahui nilai pengaruh langsung FDR (*Financing Deposit Ratio*) terhadap ROA (*Return On Asset*) sebesar 0.397. Dan pada tabel *Standardized Indirect Effect* dapat diketahui pengaruh tidak langsung NPF (*Non Performing Financing*) terhadap ROA (*Return On Asset*) melalui CAR (*Capital Adequacy Ratio*) sebesar -0.003. Hasil analisis menunjukkan bahwa CAR (*Capital Adequacy Ratio*) tidak terbukti sebagai variabel *intervening*. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai

pengaruh langsung 0.397 lebih besar dari pada pengaruh tidak langsung -0.003.

FDR (*Financing Deposit Ratio*) merupakan perbandingan antara tingkat pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah terhadap dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun dari masyarakat. Sehingga bank memiliki peran sebagai perantara antar pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana yaitu yang disalurkan melalui pembiayaan. Dengan kegiatan menyalurkan pembiayaan, pihak bank akan memperoleh keuntungan sehingga ROA (*Return On Asset*) bank akan meningkat.

Meningkatnya ROA (*Return On Asset*) artinya semakin besar modal yang dimiliki suatu bank maka semakin banyak dana yang disediakan untuk keperluan pengembangan usaha serta semakin besar kemampuan bank untuk mengantisipasi adanya risiko kerugian. Peningkatan modal bank akan memicu tingginya tingkat kesehatan bank pada rasio permodalan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) sehingga semakin kuat kemampuan bank dalam menanggung risiko kerugian dari setiap kredit atau aktiva yang berisiko.

Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung FDR (*Financing Deposit Ratio*) melalui CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Semakin besar DPK (Dana Pihak Ketiga) maka ROA (*Return On Asset*) akan semakin meningkat, namun akibat dari terjadinya ketidakseimbangan antara jumlah sumber dana yang masuk dengan jumlah kredit yang diberikan kepada masyarakat sehingga berdampak pada tingkat profitabilitas yang menurun. Semakin tinggi DPK (Dana Pihak Ketiga) yang terkumpul di bank namun tidak dimbangi dengan penyaluran kredit maka bank mengalami kerugian atau penurunan ROA (*Return On Asset*) bank dalam mendapatkan keuntungan akan ikut menurun, karena pendapatan bunga dari penyaluran kredit kepada debitur tidak mencukupi untuk menutup biaya bunga yang harus dibayarkan kepada deposan.

Semakin rendah nilai NPF (*Non Performing Financing*) maka semakin besar ROA (*Return On Asset*) yang artinya kinerja keuangan bank semakin membaik dan meningkat. Semakin tinggi nilai FDR (*Financing to Deposit Ratio*) maka akan semakin besar ROA (*Return On Asset*) yang artinya kinerja keuangan bank semakin membaik dan meningkat. Semakin besar nilai CAR (*Capital Adequacy Ratio*) maka ROA (*Return On Asset*) akan semakin tinggi. CAR (*Capital Adequacy Ratio*) mencerminkan kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko.

Tingginya nilai CAR (*Capital Adequacy Ratio*) juga akan disertai tingginya keuntungan bank yang berasal dari besarnya penyaluran aktiva-aktiva produktif bank yang salah satunya diprosikan dengan rasio DPK

(Dana Pihak Ketiga) yang semakin meningkat sehingga mampu memberikan kontribusi yang cukup besar untuk ROA (*Return On Asset*) Bank. Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung DPK (Dana Pihak Ketiga) melalui CAR (*Capital Adequacy Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*).

Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung NPF (*Non Performing Financing*) melalui CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*). Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung FDR (*Financing Deposit Ratio*) melalui CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*).

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Dila. 2018. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing (NPF)*, Tingkat Bagi Hasil Dan Modal Sendiri (CAR) Terhadap Profitabilitas dengan Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai *Variabel Intervening* pada Perbankan Syariah. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia. Vol.1, No.1*
- Effendi dan Singarimbun. 2006. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES. Jakarta
- Hasibuan, Malayu S.P. 2005. *Dasar- Dasar Perbankan*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2014. *Manajemen Perbankan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kurniawan dan Yamin. 2011. *Regresi dan Korelasi Dalam Genggaman Anda*. Salemba Empat. Jakarta.
- Marisyah, Fitria. 2019. Analisis Pengaruh Struktur Modal (CAR) dan Dana Pihak Ketiga (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Dengan Kredit Bermasalah (NPF) Sebagai Varibel Intervening Pada Perbankan Umum Syariah di Indonesia. *JAZ-ISSN 2620-8555 – Vol.2 No.2*
- Munir, Misbahul. 2018. Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Journal Islamic economics, Finance and Banking Vol.1, No 1&2, Juni-Desember 2018, pp. 89-98*
- Pandia, Effendi. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Pravasanti, Yuwita A.2018. Pengaruh NPF dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah ekonomi Islam. Nomor 148 - 159*
- Rachmandinur, A dan Purwanto. 2016. Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia. Volume 3. Nomor 3. PP 438- 459*.
- Santoso, Singgih.2018. *Konsep dasar dan Aplikasi SEM dengan AMOS 24*. Elex Media Komputondo. Jakarta.

- Wathen, Lind Maechal. 2012. *Teknik- Teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Riduwan dan Kuncoro, Engkos Achmad. 2014. *Analisis Jalur*. Alfabeta. Bandung
- Santoso, Singgih. 2016. *Menguasai Statistik dengan SPSS 24*. Alfabeta. Bandung
- Sinungan, Muchdarsah.1997. *Uang dan Bank*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sulaiman, Wahid. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS, Contoh kasus dan Pemecahannya*. Yogyakarta
- Sulaiman, Wahid. 2016. *Menguasai Statistika dengan SPSS 25*. Salemba Empat. Jakarta.
- Yulia dan Ramdani, Khifid. 2020. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)* dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Penyaluran Pembiayaan (Studi Kasus Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2018). *JLsEB Vol.1 No.1 (2020) 63-75*